

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai analisis dan pengolahan data dari 160 responden baik yang mahasiswa yang mengikuti PMK maupun mahasiswa yang tidak mengikuti PMK di Universitas “X” Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pembahasan mengenai derajat dimensi-dimensi religiusitas dari mahasiswa Kristen yang mengikuti PMK dengan mahasiswa Kristen yang tidak mengikuti PMK di Universitas “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan.

- 1) Terdapat persamaan derajat religiusitas pada dimensi pengamalan, dimensi pengalaman, dimensi ideologi, dan dimensi praktik agama antara mahasiswa Kristen mengikuti PMK dengan mahasiswa Kristen yang tidak mengikuti PMK di Universitas “X” Bandung
- 2) Dimensi pengetahuan mahasiswa Kristen yang tidak mengikuti PMK lebih baik daripada mahasiswa Kristen yang mengikuti PMK
- 3) Derajat dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa Kristen baik yang mengikuti PMK dan mahasiswa Kristen yang tidak mengikuti PMK di Universitas “X” Bandung tidak berkaitan dengan faktor usia

- 4) Derajat dimensi pengalaman mahasiswa Kristen yang tidak mengikuti PMK memiliki keterkaitan dengan faktor ekstren, yaitu memiliki panutan terhadap pendeta.
- 5) Mengikuti atau tidak mengikuti PMK, tidak mendukung tinggi rendahnya dimensi-dimensi religiusitas. Bahkan mahasiswa yang tidak mengikuti PMK memiliki dimensi praktik agama yang lebih tinggi

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak adanya keterkaitan antara dimensi-dimensi religiusitas dengan faktor-faktor penunjang. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian korelasi antara dimensi-dimensi religiusitas dengan faktor-faktor penunjang, karena dalam teori ada hubungan korelasi antara dimensi-dimensi religiusitas dengan faktor-faktor penunjang.
- 2) Penelitian ini terbatas dengan subjek dengan latar belakang agama yang sama, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek dengan design penelitian yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk Badan Pelayanan Kerohanian

Untuk meningkatkan derajat dimensi-dimensi religiusitas Badan Pelayanan Kerohanian (BPK) dapat membuat kebijakan, memperhatikan, dan memberikan dorongan kepada mahasiswa agar dapat bergabung dengan kegiatan kerohanian yang ada di Universitas "X" sehingga dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa Kristen baik yang mengikuti PMK dan yang tidak mengikuti PMK bisa lebih banyak lagi yang berada pada kategori tinggi

2. Untuk Persekutuan Mahasiswa Kristen

Agar dapat menggunakan informasi dari derajat dimensi-dimensi religiusitas untuk memperbaiki kualitas kerohanian masing-masing individu, Sehingga para mahasiswa Kristen yang mengikuti PMK dapat menjadi contoh bagi mahasiswa Kristen yang tidak mengikuti PMK agar dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama Kristen

- Untuk meningkatkan dimensi ideologis pada mahasiswa yang tergolong rendah, PMK dapat mengadakan pembinaan mengenai ajaran doktrin agama Kristen sebagai sarana meningkatkan pemahaman mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil mengenai ajaran doktrinal.

- Untuk meningkatkan dimensi praktik agama agar mengadakan evaluasi kegiatan disiplin rohani setiap bulannya dalam Kelompok Kecil sehingga dapat melihat perkembangan mahasiswa dalam melakukan praktik agamanya.
- Untuk meningkatkan dimensi pengalaman pada mahasiswa yang tergolong rendah, PMK agar mengadakan kegiatan yang dapat menstimulasi/merangsang pengalaman mahasiswa dalam relasinya dengan Tuhan, seperti mengambil waktu pribadi untuk mengingat kebaikan Tuhan.
- Untuk meningkatkan dimensi pengetahuan agama pada mahasiswa yang tergolong rendah, PMK dapat mengadakan kegiatan bedah Alkitab/Cerdas Cermat Alkitab (CCA) sebagai sarana meningkatkan pengetahuan agama mahasiswa mengenai pengetahuan Alkitab